

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

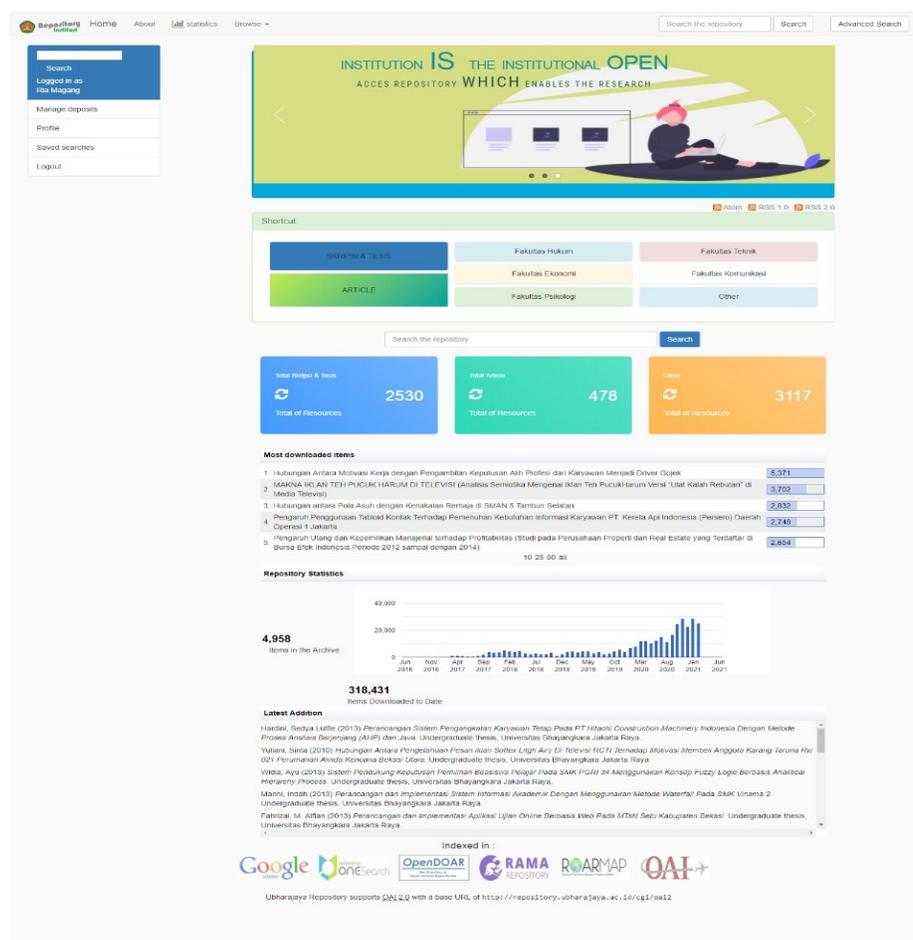
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berupa internet, telah menunjukkan pengaruh bagi kegiatan kehidupan manusia, hal tersebut telah merambah ke Perpustakaan muncul konsep baru dalam perpustakaan berupa *digital library*. Menurut Pendit (2009) Perpustakaan digital merupakan koleksi digital, ruang dan referensi maya. Salah satu fungsi teknologi informasi di perpustakaan dapat berfungsi sebagai pengelola bahan pustaka dalam bentuk digital, meliputi menyimpan, mendapatkan dan menyebarkan informasi dalam format digital sebagaimana perpustakaan mempunyai repositori yang merupakan bahan pustaka digital yang dapat disimpan dan disebarluaskan kepada pemustaka dalam bentuk koleksi digital (Hanifah, Riyana and Rullyana, 2018).

Menurut Lynch dalam artikel yang ditulis oleh Harliansyah (2016) bahwa *institutional repository* merupakan serangkaian layanan (*a set of services*) berupa pengelolaan (*management*) dan penyebarluasan (*dissemination*) berbagai hasil kegiatan ilmiah sivitas akademika dalam bentuk *digital material* yang dikembangkan oleh suatu institusi. Sedangkan menurut Norman dan Draper (1986) dalam Gonzalez-Perez, Ramirez-Montoya dan Garcia-Penalvo (2018) meenyebutkan repositori institusional tertanam setidaknya empat konteks aplikasi : 1) layanan teknologi, yang menjamin ketersediaan dan keamanan sumber daya informasi, 2) arsitektur informasi dan standar desain, 3) peraturan kelembagaan dan pemerintah untuk diseminasi akses terbuka 4) adanya metrik dan kriteria evaluasi. Untuk mengembangkan layanan sebagaimana dikemukakan dalam definisi telah disebutkan Perguruan Tinggi perlu membangun infrastruktur yang mendayagunakan teknologi informasi dengan spesifikasi tertentu. Dikembangkannya Eprints *software* repository diharapkan mampu memfasilitasi pengguna untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan dalam melaksanakan kegiatan tri darma perguruan tinggi.

Dalam laman website <https://www.eprints.org/> menyebutkan EPrints salah satu perangkat lunak yang digunakan untuk membangun repository dengan akses terbuka atau *open source* yang sesuai dengan standar protokol OAI-PMH (*Open Access Initiative Protocol for Metadata Harvesting*), dengan standar OAI-PMH ini, untuk

memungkinkan terjadinya pertukaran metadata secara terbuka. Didukung oleh pendapat dari Asmad, dkk (2018) *Software* untuk mengelola repository EPrints yang paling mudah digunakan dengan berbagai fitur dan *interface* yang *user friendly* dibandingkan dari *software* lainnya seperti Dspace. Sependapat dengan pendapat tersebut Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubrara jaya) menggunakan Eprints3 sebagai *software* dalam mengelola repository guna pencarian dan mengumpulkan karya ilmiah para civitas Ubhara Jaya.

Koleksi digital yang dimuat dalam Repository Ubhara Jaya yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa meliputi: Buku ajar, artikel ilmiah, laporan penelitian, prosiding konferensi, laporan kegiatan pengabdian masyarakat dan lain sebagainya; karya mahasiswa meliputi: skripsi, tesis, disertasi dalam bentuk digital terletak di Repository Ubhara Jaya dapat diakses melalui halaman web : <http://repository.ubharajaya.ac.id/> tampilan Repository Ubhara Jaya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Halaman homepage Repository Ubhara Jaya

Menurut Nielsen (2001a) *homepage* merupakan bagian penting dalam suatu situs web sehingga harus dirancang dengan baik berdasarkan pada tujuan lembaga induk yang menaunginya untuk kemudahan pengguna. Tampilan antarmuka *homepage* repository Ubhara Jaya dapat diuji dengan uji kebergunaan dengan menggunakan *usability testing*. Salah satu metode *usability testing* yang dapat digunakan adalah metode *think aloud*, berdasarkan pendapat Nielsen (2012a) metode *think aloud* dapat digunakan untuk mengetahui kebergunaan dari suatu sistem dengan cara pengguna mengungkapkan pikiran saat mereka melakukan kegiatan melalui antarmuka pengguna (*user interface*).

Berdasarkan wawancara kepada pustakawan bidang IT mengatakan “Repository Ubhara Jaya dikelola oleh perpustakaan dibangun pada tahun 2015 jumlah pengunjung sudah tertera didalam web melalui statistik dan jumlah koleksi juga dapat dilihat pada tampilan awal atau *homepage*”. Selama penerapan repositori dalam pengelolaan koleksi karya ilmiah tampilan Repository Ubhara Jaya sudah mengalami perubahan selama 3 kali. Dimulai pada 2015 yang masih menggunakan tampilan standar bawaan, perubahan tampilan pada 2017-2018, dan perubahan di 2019-sekarang (lihat Gambar 1).

Sikap kritis para akademisi ini kiranya sangat dibutuhkan agar menjadi prasyarat utama demi lahirnya kreativitas penciptaan teori-teori (*theorie building*) atau bahkan teori-teori kontemporer dengan paradigma baru (Alwis, 2013). Islam memandang pengaruh pembelajaran sangat penting, sehingga konsep belajar dan pembelajaran dapat ditemukan dalil-dalilnya didalam Alquran itu sendiri. Berikut ini dikemukakan dalam firman Allah SWT:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝٥

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-'Alaq/96:1-5)

Pendidikan yang berlandaskan agama Islam merupakan kebutuhan pokok bagi setiap muslim, dan pada prinsipnya kajian atas konsep pendidikan Islam membawa pada syariat agama, karena agamalah yang harus menjadi akar pendidikan (Khon, 2015)

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya:

Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur. (An-Nah/16:78)

Teknologi Informasi bagian dari amal manusia dan dianjurkan untuk mengembangkan ilmu teknologi agar dapat diterapkan di berbagai bidang ilmu. Secara ringkas hal ini sesuai dengan konsep amal, mengembangkan teknologi informasi agar tepat guna sebagai syukur akan nikmat ilmu, seperti yang difirmankanNya sebagai berikut:

يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ

Artinya:

Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah). (Ar-Rahman/55:33)

Sejak tahun 2015-2021 belum pernah ditemukan adanya penelitian, pengujian, ataupun evaluasi *usability* terhadap Repository Ubhara Jaya. Dari keterangan pustakawan Perpustakaan Ubhara Jaya yang mengatakan hal tersebut dan juga berdasarkan pencarian penelitian yang terkait dengan penilaian tersebut pada mesin pencarian Google. Sehingga pengelola repositori belum mengetahui tingkat *usability* repository Ubhara Jaya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian pengukuran kebergunaan halaman pada fitur *homepage* repositori untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan dalam mengelola repositori berdasarkan pendapat pengguna. Alasan tersebut yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang *Usability Testing*

Homepage Repository Ubhara Jaya. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Metode *Think Aloud*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka pernyataan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil *usability testing homepage* Repository Ubhara Jaya dengan menggunakan metode *think aloud*
2. Bagaimana manfaat *usability testing homepage* Repository Ubhara Jaya dalam pandangan Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat kebergunaan fitur yang terdapat dalam *homepage* repository Ubhara Jaya dengan menggunakan metode *think aloud*
2. Untuk mengetahui manfaat *usability testing homepage* repository Ubhara Jaya dalam pandangan Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Terukurnya kualitas repository Ubhara Jaya berdasarkan panduan design *usability homepage*
2. Diharapkan penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran dan pedoman bagi perancang dan pengembangan *homepage* Repository Ubhara Jaya aspek *usability*.
3. Dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut tentang kegiatan yang berkaitan dengan analisis *usability software* untuk repository
4. Menambah khazanah pengetahuan tentang *usability testing* dibidang Perpustakaan dan Sain Informasi

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian terbatas hanya pada kebergunaan *homepage* Repository Ubhara Jaya dengan menggunakan metode *think aloud*.
2. Penelitian hanya terbatas metode research and development level 2